

Analisis tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang

Satrio Sakti Rumpoko^{1*}, Vera Septi Sistiasih², Sunjoyo¹, Slamet Santoso¹, Muchhamad Sholeh³, Anwar Rasyid¹

¹ Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia.

³ Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

* Correspondence: saktirumpokol@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine how high the level of understanding of swimming safety in swimming pool visitors in Surakarta City. The purpose of this study was to determine the level of understanding of swimming safety in swimming pool visitors in Surakarta City. This research is a quantitative research with data analysis with percentage descriptive. Data collection using questionnaires. This study focused the population on pool visitors in Surakarta City. This sampling technique is incidental, which is a sampling technique based on chance, that is, anyone who incidentally meets the researcher. The sample of this study was 24 people. The results of this study are described in percentage, namely the level of knowledge of swimming pool visitors about swimming safety in Surakarta City is categorized into 3 categories, including the "low" category as many as 3 people or 12.5%, for the "medium" category as many as 4 people or 16.7%, while for the "high" category as many as 17 people or 70.8%. Overall more than 50% of pool visitors in Surakarta City have a high level of understanding about swimming safety.

Keyword: Pool visitors; swimming safety

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data dengan deskriptif persentase. Pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini memfokuskan populasi pada pengunjung kolam renang. Teknik pengambilan sample ini yaitu *incidental* yakni teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan *incidental* bertemu dengan peneliti. Jumlah sample ini sebanyak 24 orang. Hasil dari penelitian ini digambarkan dalam persentase yaitu tingkat pengetahuan pengunjung kolam renang tentang keselamatan berenang di Kota Surakarta dikategorikan menjadi 3 kategori antara lain kategori "rendah" sebanyak 3 orang atau 12,5%, untuk kategori "sedang" sebanyak 4 orang atau 16,7%, sedangkan untuk kategori "tinggi" sebanyak 17 orang atau 70,8%. Secara keseluruhan lebih dari 50% pengunjung kolam renang di Kota Surakarta memiliki tingkat pemahaman yang tinggi tentang keselamatan berenang.

Kata kunci: Keselamatan berenang; pengunjung kolam

Received: 14 Juni 2023 | Revised: 19, 24, 25, Juni 2023

Accepted: 29 Juni 2023 | Published: 1 Juni 2023



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Renang merupakan salah satu olahraga populer dikalangan masyarakat Indonesia (Prawira et al., 2021). Renang cukup digemari oleh seluruh lapisan masyarakat dari usia anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia (Sundoro & Sistiasih, 2022). Dalam olahraga renang mengharuskan seluruh otot dalam tubuh bergerak sehingga sangat bermanfaat dalam menjaga tubuh agar tetap sehat. Menurut (Karimullah & Pramono, 2021) berenang adalah olahraga individu atau tim yang membutuhkan penggunaan seluruh tubuh seseorang untuk bergerak melalui air. Menurut (Ishak, 2018) olahraga berlangsung di kolam renang atau perairan terbuka (misalnya, di laut atau danau).

Renang kompetitif adalah salah satu olahraga Olimpiade yang paling populer, dengan beragam acara jarak jauh dalam gaya kupu-kupu, gaya punggung, gaya dada, gaya bebas, dan medley individu (Sundoro & Sistiasih, 2022). Selain acara individu ini, empat perenang dapat mengambil bagian dalam gaya bebas atau estafet medley (Makar et al., 2022). Sebuah estafet medley terdiri dari empat perenang yang masing-masing akan berenang gaya yang berbeda, diurutkan sebagai gaya punggung, gaya dada, kupu-kupu dan gaya bebas (Wahyono & Supriatna, 2023). Olahraga renang juga sangat diminati oleh anak-anak (Jariono et al., 2022).

Menurut (Haryanto et al., 2022) selain merupakan olahraga yang populer, renang juga memiliki resiko fatal yang bisa menyebabkan cedera atau bahkan menyebabkan kematian, resiko yang bisa ditimbulkan seperti kram, tenggelam, cedera. Peran pengawas kolam renang sangat penting dalam keselamatan air (Nataniel et al., 2022). Banyak korban meninggal dunia akibat tenggelam karena kurangnya pengawasan (Sumadewi et al., 2022). Tenggelam (drowning) merupakan cedera karena perendaman yang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam (Dulih et al., 2020). Kecelakaan air mengakibatkan korban tenggelam pasokan oksigen dalam otak berkurang (Sistiasih, 2020). Akan tetapi keselamatan air bukan hanya tanggung jawab seorang pengawas kolam renang, setiap individu yang berenang di fasilitas umum wajib mengetahui tentang keselamatan renang (Suhairi et al., 2020).

Menurut (Lauh et al., 2020) pengetahuan tentang keselamatan berenang ini sangat berpengaruh dalam angka cedera bahkan kematian di kolam renang. Oleh karena itu, diperlukan wawasan terkait keamanan dan keselamatan berenang agar mampu memberikan pertolongan pertama saat terjadinya kecelakaan di kolam renang (Nurrahman et al., 2023). Semakin tinggi tingkat pemahaman keselamatan air pada pengunjung kolam renang maka semakin rendah terjadinya kecelakaan saat berenang (Agustina & Saputra, 2022). Tenggelam dan cedera air lainnya menjadi peran bersama antara, pengawas kolam, instruktur renang dan pengunjung (Leko, 2023).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Solo. Dari hasil penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan masukan atau rekomendasi kepada pengunjung kolam renang di Solo agar memperhatikan Kesehatan air dan sarana prasarana kolam renang untuk pengelola kolam renang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut (Mulyadi, 2011) penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penyajian data dalam penelitian dengan analisis deskriptif persentase (Gusmania & Agustyaningrum, 2020). Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Swarjana, 2022:4). Penelitian ini memfokuskan populasi pada pengunjung kolam renang di Kota Surakarta dengan jumlah tidak terbatas. Menurut (Sumargo, 2020:253) sedangkan sample adalah sebagian populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini *purposive sampling*. Menurut (Etikan et al., 2016) purposive sampling yaitu teknik penentuan sample dengan menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sample dari penelitian ini sebanyak 24 orang memenuhi ciri-ciri pengambilan sample penelitian ini yaitu (1). Pengunjung dengan intensitas 3x seminggu ke kolam renang, (2). Pengunjung dengan usia diatas 17 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di kolam renang tirtomoyo manahan, kolam renang bewangan sport dan kolam renang tirtomoyo jebres.

Peneliti menggunakan metode wawancara menggunakan angket yaitu sebuah metode pengumpulan data yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2016). Peneliti menggunakan angket tertutup dengan 25 pertanyaan. Dalam menghitung *indeks reliabilitas* angket peneliti menggunakan pendekatan koefisien *alfa cronbach* (α). Dari hasil uji reliabilitas data terhadap angket yang disebarkan kepada responden dinyatakan reliabel, ditunjukkan dengan nilai keabsahan *alfa cronbach* lebih besar daripada *r table*. Koefisiensi reliabel terhadap 25 pertanyaan yang dinyatakan valid, dengan nilai *alfa cronbach* sebesar 0,972 dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$.

Tabel 1. *Reliability statistics*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,972	25

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode yang akan diaplikasikan (Rahmatunnisa et al., 2022). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup 25 pertanyaan dengan indikator

Tabel 2. Instrumen tingkat pemahaman keselamatan berenang

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pemahaman Keselamatan Air	Memakai pakaian khusus untuk berenang. Menelan air kolam renang bagus untuk kesehatan. Penggunaan kaporit bagus untuk menjaga kualitas air. Perlunya sosialisasi tentang keselamatan air. Papan petunjuk keselamatan air harus ada di setiap kolam renang.
2.	Pemahaman Kecelakaan Air	Kecelakaan dapat terjadi di mana saja.

		<p>Kecelakaan merupakan peristiwa yang mengakibatkan kerusakan dan kerugian bagi orang lain.</p> <p>Lantai toilet yang licin aman bagi pengunjung.</p> <p>Kecelakaan akan terjadi apabila tidak mentaati peraturan kolam.</p> <p>Pengunjung aka naman apabila berlari dipinggir kolam.</p> <p>Papan tentang kedalaman air tidak diperlukan di kolam renang.</p>
3.	Pemahaman Penanganan Pertama	<p>Setiap pengunjung harus melakukan pemanasan sebelum masuk kolam.</p> <p>Kram pada saat berenang disebabkan karena kelelahan.</p> <p>Pentingnya kotak P3K di area kolam renang.</p> <p>Apabila mengalami kram perut tetap lanjutkan berenang.</p> <p>Kolam renang tidak membutuhkan pengawas kolam.</p> <p>Keselamatan adalah hal yang harus dijaga agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.</p>
4.	Pemahaman Tanggung Jawab Pengunjung	<p>Memakai pakain renang pada saat berenang.</p> <p>Membawa benda tajam saat masuk kolam.</p> <p>Tidak diperkenankan makan dipinggir kolam.</p> <p>Memperhatikan tanda kedalaman air.</p> <p>Membahayakan pengunjung kolam yang lain.</p>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Prosentase digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat pemahaman pengunjung kolam renang terhadap keselamatan air.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis data pemahaman pengunjung kolam renang di Solo tentang keselamatan air dari indikator keseluruhan diperoleh skor terndeah (minimum) 42, skor tertinggi (maksimum) 96, rata-rata (mean) 83,708, standar deviasi 14.069. Hasil selngkapnya dapat dilihat pada table

Tabel 3. Pemahaman pengunjung kolam renang

		Statistics
		TOTAL_X
N	Valid	24
	Missing	0
	Mean	83.7083
	Median	89.0000
	Std. Deviation	14.06964
	Variance	197.955
	Range	54.00
	Minimum	42.00
	Maximum	96.00

Secara keseluruhan penelitian ini mengumpulkan data dari total responden 24 orang dengan menggunakan 25 butir pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi 4 indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung

jawab pengunjung. Dari 24 responden terdiri dari 14 responden laki-laki dan 10 responden perempuan. Sebaran data responden bisa terlihat dari table dibawah ini

Tabel 4. Tingkat pemahaman keselamatan air

No. Responden	Tingkat Pemahaman	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Tingkat Pemahaman	3 atau 12,5%	4 atau 16,7%	17 atau 70,8%

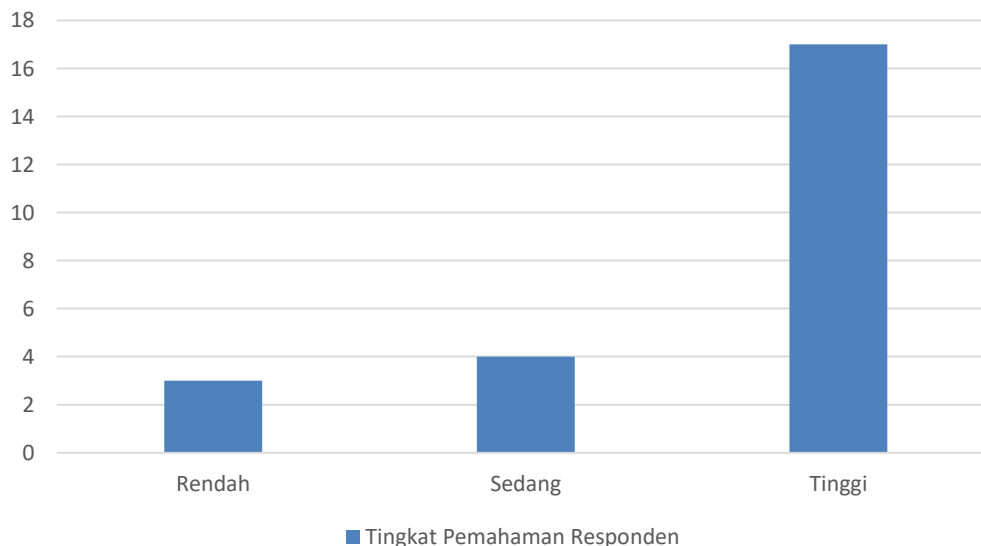


Diagram 1. Tingkat pemahaman keselamatan berenang

Dapat diketahui bahwa sejumlah 12,5% atau 3 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 16,7% atau 4 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 70,8% atau 17 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari total 24 responden tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Penelitian ini mengumpulkan data dari total responden 24 orang dengan menggunakan 25 butir pertanyaan. Pertanyaan dibagi menjadi 4 indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung jawab pengunjung. Dari 24 responden terdiri dari 14 responden laki-laki dan 10 responden perempuan. Sebaran data responden berdasarkan jenis kelamin bisa terlihat dari table

Tabel 5. Pemahaman Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Responden	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Laki-Laki	1 atau 7,1%	2 atau 14,3%	11 atau 78,6%
2.	Perempuan	2 atau 20%	2 atau 20%	6 atau 60%

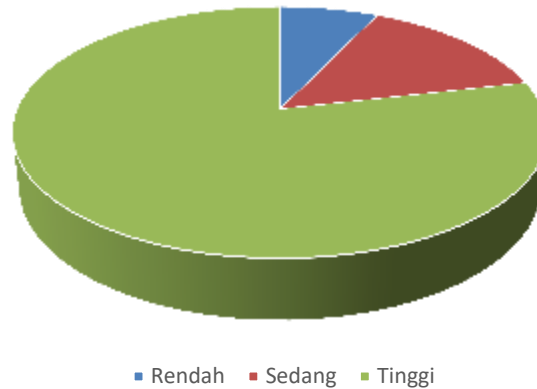


Diagram 2. Tingkat pemahaman responden laki-laki

Diketahui bahwa responden laki-laki yang mengisi kuesioner berjumlah 14 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 7,1% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 14,3% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 78,6% atau 11 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden laki-laki berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

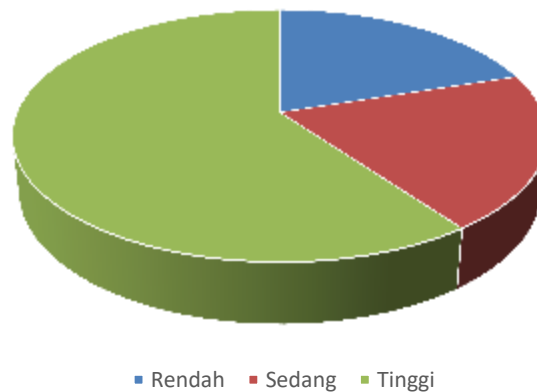


Diagram 3. Tingkat pemahaman responden perempuan

Diketahui bahwa responden perempuan yang mengisi kuesioner berjumlah 10 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 20% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 20% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 60% atau 6 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden perempuan berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Selain dibedakan menurut jenis kelamin, penelitian ini juga memperoleh 24 responden dari tempat yang berbeda antara lain: kolam renang Tirtomoyo Manahan, kolam renang Tirtomoyo Jebres dan kolam renang Bengawan Sport. Sebaran data tingkat pemahaman

keselamatan berenang merata yaitu 8 responden setiap kolam renang. Sebaran data disajikan dalam table dibawah ini

Tabel 6. Tingkat pemahaman berdasarkan kolam renang

No	Responden	Tingkat Pemahaman Responden		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kolam Tirtomoyo Manahan	1 atau 12,5%	1 atau 12,5%	6 atau 75%
2.	Kolam Tirtomoyo Jebres	2 atau 25%	2 atau 25%	4 atau 50%
3.	Kolam Bengawan Sport	0 atau 0%	1 atau 12,5%	7 atau 87,5%

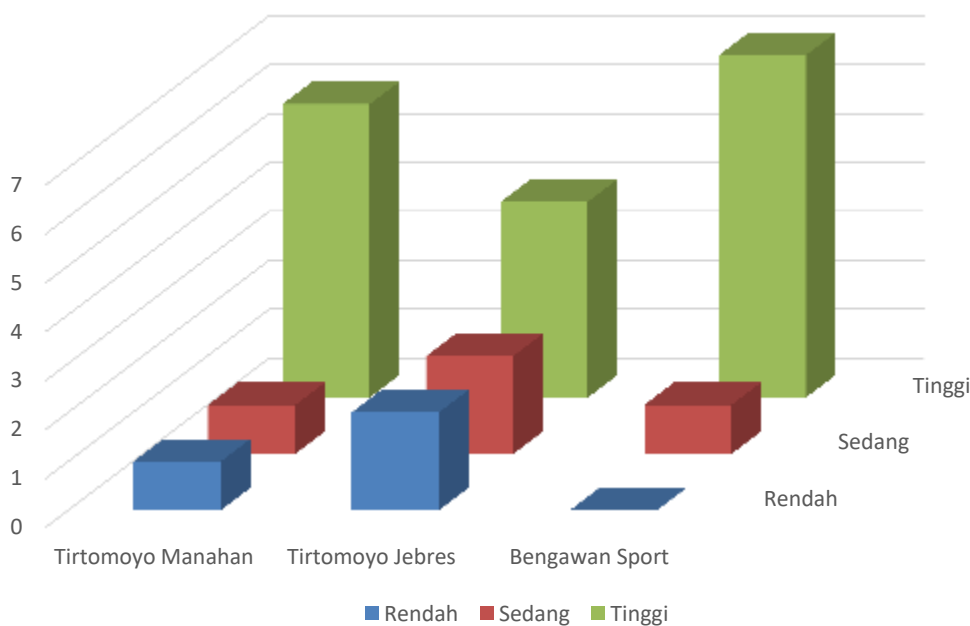


Diagram 4. Tingkat pemahaman keselamatan berenang berdasarkan kolam renang

Diketahui bahwa responden dari kolam renang tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 75% atau 6 orang resmponden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang tirtomoyo manahan berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Untuk responden dari kolam renang tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 25% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 25% atau 2 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 50% atau 4 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang Tirtomoyo Jebres berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Sedangkan untuk responden dari kolam renang tirtomoyo yang mengisi kuesioner berjumlah 8 orang. Dari analisis data diketahui bahwa sejumlah 0% atau tidak ada responden yang memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah 12,5% atau 1 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang. Dan sejumlah 87,5% atau 7 orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang untuk responden dari kolam renang Bengawan Sport berada pada tingkat pemahaman yang tinggi.

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang bagi pengunjung kolam renang di Solo terbagi menjadi empat indikator antara lain tentang pemahaman keselamatan air, kecelakaan air, penanganan pertama dan tanggung jawab pengunjung. Menurut (Murlasits et al., 2023) berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui bahwa tingkat pemahaman pengunjung tentang keselamatan air berada pada kategori “tinggi”. Pemahaman keselamatan berenang bagi pengunjung sangat dibutuhkan untuk memperkecil kemungkinan cedera dalam berenang bahkan akan mengurangi tingkat kecelakaan pada saat berenang (Lohmus et al., 2022).

Selain itu tanggung jawab tentang keselamatan berenang bukan hanya tanggung jawab pengawas kolam. (Sundoro & Sistiasih, 2022). Penelitian tentang pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang belum pernah dilakukan, penelitian sebelumnya meneliti tentang pemahaman keselamatan air oleh pengawas kolam renang dan juga sosialisasi keselamatan air untuk mahasiswa (Nurrahman et al., 2023) serta pelatihan keselamatan air untuk lifeguard.

Untuk memperjelas hasil penelitian, penulis menjabarkan tingkat pemahaman pengunjung kolam renang terhadap keselamatan berenang dengan menjabarkan pertanyaan dengan empat indikator sebagai berikut

1. Pemahaman tentang keselamatan air

Pada indikator tingkat pemahaman keselamatan berenang dengan indikator tentang keselamatan air yang berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar delapan puluh tujuh koma lima persen atau sebanyak dua puluh satu pengunjung. Pengunjung dengan tingkat pemahaman sedang dengan persentase dua belas koma lima persen atau sebanyak tiga orang pengunjung. Dan dari dua puluh empat responden tidak ada satupun pengunjung yang memiliki tingkat pemahaman rendah tentang keselamatan air.

2. Pemahaman tentang kecelakaan air

Pada indikator tingkat pemahaman keselamatan berenang berdasarkan pengetahuan tentang kecelakaan air. Dari hasil penelitian tentang kecelakaan air berada pada kategori tinggi sebesar Sembilan puluh satu koma enam persen atau sejumlah dua puluh dua pengunjung. Untuk pemahaman tentang kecelakaan air sebesar delapan koma tiga persen atau sejumlah dua pengunjung. Dari data yang diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang dengan indikator kecelakaan air berada di kategori

tinggi, dapat diartikan bahwa sebagian besar pengunjung paham betul tentang kecelakaan air. Dan keselamatan pengunjung merupakan prioritas utama di kolam renang (Fujiyama & Wipranata, 2020). Setiap pengunjung kolam renang perlu mengetahui bahaya yang ada di area kolam renang dan cara menanggulangnya sehingga meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan (Pertwi, 2018).

3. Pemahaman tentang penanganan cedera

Pada indikator ini diperoleh hasil penelitian tentang tingkat pemahaman tentang penanganan cedera berada dalam kategori tinggi dengan pesentase sebanyak enam puluh enam koma tujuh persen atau sebanyak enam belas orang pengunjung. Sebanyak dua puluh lima persen atau enam pengunjung memiliki pemahaman sedang tentang penanganan cedera. Sedangkan delapan koma tiga persen atau dua pengunjung memiliki pemahaman yang rendah tentang penanganan pertama pada cedera. Pemahaman tentang penanganan pertama pada cedera merupakan hal yang harus diketahui oleh pengunjung (Binti et al., 2019).

4. Pemahaman tentang tanggung jawab pengunjung kolam renang

Pada indikator diperoleh hasil penelitian ini tingkat pemahaman pengunjung kolam renang tentang keselamatan air berdasarkan indikator pemahaman tanggung jawab pengunjung berada di kategori tinggi dengan persentase sebesar delapan puluh tiga koma tiga persen atau sebanyak dua puluh orang pengawas. Dan sebesar empat koma dua persen atau sebanyak satu pengawas yang cukup paham tentang tanggung jawab pengunjung. Serta sebanyak delapan koma tiga persen atau hanya dua pengunjung yang memiliki pemahaman yang rendah tentang tanggung jawab pengunjung kolam renang. Tanggung jawab pengunjung perlu dilakukan pengelola kolam, pengawas dan pengunjung supaya rencana dengan tujuan harus berjalan dengan baik (Darmawan & Hartono, 2021). Selain tanggung jawab antar pengurus kolam, pengawas dan pengunjung pelatihan perlu diadakan guna meningkatkan kualitas keselamatan air sehingga dapat terjaga dan kecelakaan dapat dihindari (Nurrahman et al., 2023)

Simpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian validitas didapatkan r table sebesar nol koma empat kosong empat dan dapat disimpulkan bahwa butir instrument variable tentang pemahaman keselamatan berenang tersebut valid. Dari total dua puluh lima pertanyaan dan data dari dua puluh empat responden secara keseluruhan dapat diketahui bahwa sejumlah dua belas koma lima persen atau tiga orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang rendah. Sejumlah enam belas koma tujuh persen atau empat orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang sedang.

Dan sejumlah tujuh puluh koma delapan persen atau tujuh belas orang responden memiliki tingkat pemahaman keselamatan berenang yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di Solo dalam kategori “tinggi”. Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan tentang tingkat pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang. Untuk kedepannya

diharapkan ada penelitian lanjutan serupa sehingga akan ada pemetaan tentang pemahaman keselamatan berenang pada pengunjung kolam renang di seluruh wilayah Indonesia.

Pernyataan Penulis

Pernyataan bahwa artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain. Penulis menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya penulis dan bebas dari plagiasi, kecuali yang tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiasi, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Agustina, E. S., & Saputra, H. (2022). Strategi Quality of Conformance pada Kolam Renang Tirta Agung Suryanata di Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis (Inovatif)*, 4(2), 44–92. <https://ojs-inovatif.web.id/index.php/ANI2018/article/view/60>
- Binti, M., Saleh, M., Fadhillah, S., Hamid, A., Aqilah, F., Razak, A., Syuhadah, S. N., Sabadri, B., Natasya, N., Binti, N., & Rafi, M. (2019). The Effect of Swimming in Meltdown Reaction Among Children with Autism. *Malaysian Journal of Sport Science and Recreation*, 15(2), 12–19. <https://ir.uitm.edu.my/id/eprint/30243/>
- Darmawan, M. I. F., & Hartono, M. (2021). Manajemen Kolam Renang di Kabupaten Kebumen Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 188–196. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes/article/view/48852>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fujiyama, R. A. W., & Wipranata, I. (2020). Evaluasi Strategi Pengelolaan Wisata Alam Kawasan Curug Luhur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 1167–1188. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.7274>
- Gusmania, Y., & Agustyaningrum, N. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Trigonometri. *Jurnal Gantang*, 5(2), 123–132. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/gantang/article/view/2493>
- Haryanto, A. I., Pulungan, K. A., Siregar, N., Kadir, S. S., & Ikhsan, H. (2022). Apa Kendala Mahasiswa Olahraga yang Tidak Mahir Berenang? *Journal of Sport and Exercise Science (JSES)*, 5(2), 79–85. <https://doi.org/10.26740/jses.v5n2.p79-85>
- Ishak, M. (2018). Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Renang Gaya Dada Terhadap Pembentukan Daya Tahan. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.1.3>
- Jariono, G., Subekti, N., Sistiasih, V. S., Fatoni, M., Sudarmanto, E., Indarto, P., Nurhidayat, N., Pradana, M. D. Y., Sundoro, A. S., Minawati, D. E. M., Destiana, A. A., Wulandari, W., Muhammad, R., Putra, G. B., Nyatara, S. D., & Marganingrum, T. (2022). PKM Pendampingan dan Pelatihan Olahraga Renang untuk Anak Usia Dini. *Journal of*

- Community Services (Icjs)*, 2(1), 12–19. <http://icjs.esc-id.org/index.php/home/article/view/50>
- Karimullah, A., & Pramono, B. A. (2021). Pengaruh Penerapan Teknik Latihan Deep To Dangkal Terhadap Teknik Berenang Gaya Kupu-Kupu Atlet Ku Iv Club Ha Aquatic Surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 105–111. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/42142>
- Leko, J. J. (2023). Tinjauan Tentang Manajemen Kolam Renang Wirasakti Kupang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1776–1788. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/6063>
- Lohmus, M., Osooli, M., Pilgaard, F. I. H., Östergren, P. O., Olin, A., Kling, S., Albin, M., & Björk, J. (2022). What makes children learn how to swim? – health, lifestyle and environmental factors associated with swimming ability among children in the city of Malmö, Sweden. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-03094-0>
- Makar, P., Skalski, D., Pęczak-Graczyk, A., Kowalski, D., & Grygus, I. (2022). Correlations Between Chosen Physiological Parameters and Swimming Velocity on 200 Meters Freestyle Distance Before and After 5 Months of Training. *Journal of Physical Education and Sport*, 22(3), 803–810. <https://doi.org/10.7752/jpes.2022.03102>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Murlasits, Z., Laszlo, S., Prokai, J., Sebesi, B., Scherer, J., Tovari, F., Atlasz, T., Tovari, A., Katona, M., Cselko, A., Petrovics, P., Balazs, B., & Vaczi, M. (2023). Physiological Responses to an Incremental Swim Test With Different Breathing Frequencies in Competitive Male Youth Swimmers. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(3), 697–703. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.03086>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75. <http://103.189.235.125/index.php/Al-masharif/article/view/721>
- Nataniel, N., Halwan, M., & Makkawaru, Z. (2022). Analisis Hukum Terhadap Penyediaan Prasarana Keselamatan Pengunjung Pariwisata di Pantai Akkarena. *Journal of Islamic Family Law (Maddika)*, 3(1), 47–59. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/maddika/article/view/3141>
- Nurrahman, Y. A., Helena, S., & Tanjungpura, U. (2023). Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Renang Kepada Mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas MIPA Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat Yusuf. *Journal of Social Commu*, 8(1), 277–283. <http://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/289>
- Pertiwi, E. D. (2018). Kualitas Kimiawi Air Kolam dan Korelasi Perilaku Perenang dengan Sindrom Mata Kering di Kolam Renang Tws Padangan Bojonegoro. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 385–393. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.385-393>
- Pratiwi, I. (2015). Sekolah Renang di Kota Semarang dengan Penekanan Design Sustainable Architecture Isna. *Journal of Architecture*, 4(2), 1–9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Canopy/article/view/8821>

- Prawira, A. Y., Prabowo, E., & Febrianto, F. (2021). Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini Literature Review. *Jurnal Educatio*, 7(2), 300–308. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Rahmatunnisa, S., Mujtaba, I., Arifin, A. N., Rosidah, N. A., & Fauzan, R. T. (2022). Pengembangan Media Diorama Aquaca (Aqurarium Cuaca) untuk Pemahaman Konsep IPA Materi Proses Terjadinya Hujan Siswa Kelas III SDN Margahayu XIX. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 3, 1–10. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.995>
- Rumpoko, S. S., Jayanti, K. D., Febrianti, R., & Rohman, A. (2022.). *Motivasi Berenang Ditinjau Dari Usia Jurnal Porkes (Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi)*. 5(2), 609–619. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7078>
- Sistiasih, V. S. (2020). Peningkatan Penguasaan Teknik Renang Gaya Dada dengan Metode Pembelajaran Resiprokal. *Jurnal Porkes*, 3(1), 63–70. <https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.2201>
- Suhairi, M., Lauh, W. D. A., Hardika, N., Yane, S., Abdillah, A., Effendi, A. R., Rajidin, R., Sari, S., & Wardani, R. (2020). Sosialisasi Penanganan Keselamatan di Air untuk Lifeguard pada Objek Wisata Air Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 156–164. <http://114.4.104.248/index.php/snpp/article/view/2545>
- Sumadewi, K., Evayanti, L., Witari, N., & Sana, I. (2022). Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan di Air Bagi Pengelola Kolam dan Instruktur Renang di Gelanggang Renang Taman Tirta. *Community Service Journal (CSJ)*, 4(2), 161–168. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/4735>
- Sumargo, A. (2020). *Teknik Sampling* (Cetakan 1). UNJ Press.
- Sundoro, A. S., & Sistiasih, V. S. (2022). Tingkat Pemahaman Keselamatan Air Pengawas Kolam Renang. *Jurnal Porkes*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6704>
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian* (E. Risanto (ed.); Ed. 1.). Cv Andi Offset.
- Wahyono, I. G., & Supriatna, S. (2023). Pembinaan Olahraga Renang di SD Muhammadiyah 1 di Kota Malang. *Jurnal Comserva*, 3(1), 85–90. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/741>